

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi telah menyentuh hampir semua aspek. Perkembangan teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011:57) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data.. Dengan meningkat dan berkembangnya teknologi informasi dibutuhkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas baik dari segi mutu materi pendidikan, pengajaran, pengujian serta sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi sorotan yang baik untuk dijadikan pembahasan ialah sistem pengujian dimana masih banyak lembaga - lembaga pendidikan baik universitas, sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan non-formallainnya yang menggunakan cara manual (Lantip dan Rianto , 2011:4)

Menghadapi abad ke-21, UNESCO melalui “*The International Commission on Education for the Twenty First Century*” merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *Learningto live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

Menurut *Rosenberg* (2001), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- b. Dari kertas ke “on line” atau saluran,
- c. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain sebagainya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut “*cyber teaching*” atau pengajaran Maya, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah *e-learning* yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media Teknologi Komunikasi dan Informasi khususnya Internet.

Menurut Rosenberg (2001), *e-learning* merupakan satu penggunaan Teknologi Internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu:

- a) E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau Informasi,
- b) Pengiriman sampai kepengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi Internet yang standar,
- c) Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.

Sistem informasi berbasis *Online* pada SMAN 1 Babelan, khususnya dalam hal pengolahan data siswa, mulai dari memasukkan data (*input*), mengubah data dan menampilkan data (*output*). Sistem informasi ini memiliki fasilitas pelaporan nilai dan absensi siswa dari pengajar kepada bagian administrasi secara langsung hingga sampai kepada orang tua siswa.

SMAN 1 Babelan salah satu sekolah yang belum memiliki sistem informasi ini dirasa sangat memerlukan sistem informasi berbasis *Online* guna memberikan kemudahan baik kepada pengajar dalam menginformasikan pelaporan keaktifan siswa. Dengan begitu proses pelaporan data nilai dan absensi keaktifan siswa dapat diinformasikan dengan cepat.

Ujian sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dari sekolah. Namun, pada dasarnya ujian sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Babelan sampai saat ini masih dilakukan secara manual. Dimana peserta didik masih mengerjakan soal secara manual dengan menggunakan kertas pada saat ujian. Sehingga pada saat ujian berlangsung sekolah membutuhkan kertas dalam jumlah yang banyak dalam pelaksanaannya serta melakukan audit dalam penilaian secara normal yang biasanya dilakukan oleh guru, sehingga standar pengaplikasian ujian bisa berproses lama dalam pengkoreksian.

Tabel 1.1 Data Jumlah PTK dan Peserta Didik 2018

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	14	13	27	367
2	Perempuan	35	5	40	686
TOTAL		49	18	67	1053

Sumber data: SMAN 1 Babelan Kota Bekasi

Rentannya peserta didik dalam mengerjakan soal dengan bekerja sama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya perkembangan kemampuan siswa dalam belajar. Selain itu, setiap peserta didik dalam menyelesaikan ujian tidak pada waktu yang sama satu dengan yang lainnya. Faktor lain yang tidak efisiennya suatu ujian sekolah adalah pada media penyimpanan file – file soal yang mumpuni dan efektif, sehingga para guru kesulitan dalam menyimpan file – file soal yang sangat bervariasi. Hal tersebut harus mendapatkan perhatian khusus untuk segera ditindaklanjuti karena akan mempengaruhi keberlangsungan proses ujian sekolah.

Tabel 1.2 Data Jumlah Rombongan Belajar 2018

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	149	355
		P	206	
2	Kelas 11	L	107	347
		P	240	
3	Kelas 12	L	111	351
		P	240	

Sumber data: SMAN 1 Babelan Kota Bekasi

Melihat permasalahan diatas maka penulis akan merancang sistem informasi ujian sekolah yang diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Babelan pada saat menyelenggarakan ujian sekolah.

Menurut garis besar uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini diberikan judul :

“ SISTEM INFORMASI UJIAN SEKOLAH PADA SMAN 1 BABELAN KOTA BEKASI BERBASIS WEB “

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Ujian di lakukan masih menggunakan cara konvensional sehingga dibutuhkan banyak kertas untuk melakukan ujian.
2. Sulitnya guru dalam mengoreksi lembar jawaban dikarenakan jumlahnya yang banyak.
3. Rentannya peserta didik dalam mencontek pada waktu ujian.
4. Tidak tertib nya waktu ujian dalam pelaksanaan ujian sehingga ujian tidak efektif.
5. Belum adanya bank soal untuk menampung soal yang bervariasi.
6. Belum memadainya sistem informasi ujian sekolah yang tersimpan dalam database sehingga menyulitkan untuk pembuatan daftar hasil ujian sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah tersebut adalah bagaimana merancang sistem informasi ujian sekolah pada SMAN 1 Babelan Kota Bekasi Berbasis web?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hanya terbatas pada manajemen data mengenai file bank soal, data siswa peserta ujian, data guru, penilaian, dan daftar hadir peserta ujian dalam pelaksanaan ujian.
2. Merancang sistem pengolahan laporan hasil ujian yang masih manual menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi serta tersimpan kedalam tempat penyimpanan data dengan keamanan yang jauh lebih baik.
3. Merancang sistem informasi ujian agar tidak lagi dilakukan secara konvensional.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Membuat sistem informasi ujian sekolah yang memudahkan pihak sekolah dalam pembuatan kartu peserta ujian, daftar hadir peserta ujian, dan berita acara ujian.
2. Membuat sistem informasi yang mampu memberikan informasi hasil ujian berbasis web kepada siswa dan orangtua siswa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penulisan diatas, maka diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak, dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Guru dapat dengan mudah dalam pembuatan bank soal, dan pembuatan daftar hasil penilaian ujian.
2. Pihak sekolah tidak perlu menggandakan naskah soal, dan memiliki data bank soal, daftar peserta ujian, berita acara ujian, daftar hadir peserta ujian, daftar hasil penilaian yang tersimpan dengan lebih baik karena tersimpan dalam database.
3. Siswa lebih tertib dalam waktu ujian sekolah dan mengerjakan ujian dengan jujur (tidak dapat mencontek).

1.6 Metodologi penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Metode pencarian data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan dibuat.
2. Wawancara
Dalam metode ini penulis secara langsung bertatap muka dan melakukan tanya jawab dengan pihak sekolah SMAN 1 Babelan Kota Bekasi yang berhubungan dengan judul skripsi penulis .
3. Kuisioner
Penulis memberikan pertanyaan – pertanyaan seputar perlu atau tidaknya sistem usulan dari penulis untuk di implementasikan dalam proses ujian sekolah pada SMAN 1 Babelan Kota Bekasi.
4. Studi Pustaka
Studi pustaka dalam hal ini bertujuan untuk mencari literatur yang berisi teori – teori yang akan dibahas guna menunjang pembuatan skripsi.

5. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang akan digunakan adalah metode prototype. Dengan metode prototype ini selain menghemat waktu, perancangan juga dapat bekerja dengan baik dalam menentukan alternatif sesuai dengan kebutuhan pengguna karena adanya komunikasi baik antara perancang sistem dengan pengguna sistem, metode prototype ini digunakan melalui sistem informasi yang akan dibangun bersifat perancangan dan inovasi agar pelaksanaan ujian sekolah di SMAN 1 babelan Kota Bekasi berjalan dengan lebih baik dan efisien.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan hal – hal yang berhubungan erat dengan hasil pengamatan sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi yang dilaksanakan. Adapun tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini membuat penjelasan tentang teori – teori yang berkenaan dengan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan bagaimana rancangan sistem yang akan dibangun sehingga menghasilkan urutan proses kerja sistem tersebut.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada Bab ini dijelaskan tentang perancangan sistem, struktur database, rancangan input dan output dan uji kualitas perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penulisan yang telah dibuat dan penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat lagi pengembangan sistem selanjutnya.

